

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin pesat pada dewasa ini terutama dalam bidang teknologi, telah mengakibatkan menurunnya persentase penggunaan tenaga manusia dalam bidang industri. Dengan ditemukannya mesin-mesin serta penggunaannya dalam industri telah mendesak fungsi dari tenaga manusia di dalam kerja. Sekalipun demikian tenaga manusia tetap memegang peranan yang cukup penting.

Sumber daya manusia merupakan aset bagi kemajuan perusahaan, tanpa sumber daya manusia perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Betapapun sempurnanya peralatan kerja, tanpa adanya tenaga manusia sekalipun hanya sederhana, katakanlah hanya sebagai penekan tombol untuk menjalankan mesin, maka pabrik tersebut tiada artinya, tidak ubahnya seonggok besi tua yang menantikan saat kemusnahannya.

Dalam kemajuan organisasi tersebut, membutuhkan peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus berpikir ke depan, karena kebijakan yang dibuat tidak sekedar bersifat antisipatif terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, melainkan kebijakan harus bersifat *visioner*. Sementara itu sebuah kebijakan *visioner* menuntut perhitungan, prediksi, ramalan kedepan secara aktual. Pengelolaan sumber daya manusia yang ada di setiap organisasi bukanlah suatu hal yang mudah karena setiap

individu mempunyai kemampuan dan potensi yang berbeda-beda satu sama yang lain. Hal ini dibutuhkan peranan dari seorang pemimpin dalam menyatukan banyak individu dalam organisasi, karena seorang pemimpin yang menentukan sebuah arah kebijakan organisasi.

Untuk mencapai hal tersebut, seorang pemimpin dihadapkan pada permasalahan ketidakpastian akan masa depan. Oleh karena itu, pemimpin tidak dapat di samaratakan karena masing-masing orang mempunyai cara tersendiri, gaya tersendiri untuk mempengaruhi orang lain dalam proses kepemimpinan. Pemimpin juga harus mampu mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dan para karyawan. Seorang pemimpin dapat dikatakan seorang pemimpin yang efektif, apabila pemimpinnya tersebut sudah dapat menerapkan sistem kepemimpinan yang tepat dalam organisasinya dalam pencapaian tujuan.

Peran karyawan juga sangat menentukan bagi tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan sehingga tujuan memaksimalkan keuntungan dan efektifitas kerja dapat tercapai. Efektifitas kerja dapat juga ditujukan pada suatu kondisi dari para karyawan yaitu adanya kepuasan kerja dari masing- masing para karyawan dalam bekerja. Kepuasan karyawan dapat dilihat dari perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, apabila karyawan puas terhadap pekerjaan yang dilakukannya maka karyawan akan memberikan dampak positif terhadap kerja yang diberikan padanya. Sebaliknya, apabila karyawan tidak puas maka pekerjaan yang diberikan kepadanya tidak akan dilaksanakan dengan baik.

Bekaitan dengan kepuasan kerja tersebut, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan antara lain hubungan dengan sesama

karyawan, kompensasi, kepuasan kerja, kondisi kerja dan faktor-faktor lain. Dalam pencapaian sasarannya tersebut, organisasi ingin mendapatkan atau memperoleh suatu keuntungan maka diperlukan suatu manajemen yang baik, benar dan tepat. Dari faktor- faktor yang ada seperti ; modal, bahan, tempat/ lokasi, manusia dan kepemimpinan yang paling menentukan arah keijakan dan tujuan perusahaan.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada perusahaan. Untuk itu peneliti mengambil judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA *CAHAYA BANGSA CLASSICAL SCHOOL*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapatlah diungkapkan suatu masalah- masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kepemimpinan di *Cahaya Bangsa Classical School* ?
2. Bagaimanakah kepuasan kerja karyawan pada *Cahaya Bangsa Classical School* ?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Cahaya Bangsa Classical School* ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data dan sejumlah informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan di *Cahaya Bangsa Classical School*.
2. Untuk mengetahui kepuasan kerja karyawan pada *Cahaya Bangsa Classical School*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Cahaya Bangsa Classical School*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan akan didapat suatu hasil maksimal yang dapat menjadikan masukan bagi perusahaan seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

2. Pihak lain

Diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan.

3. Penulis sendiri

Untuk menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pada *Cahaya Bangsa Classical School*.